



## PELATIHAN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DIGITAL UNTUK KELOMPOK MGMP KIMIA KOTA PALU MENGGUNAKAN ICE CREAM RECORDER

Afadil<sup>1</sup>, Sitti Rahmawati<sup>2</sup>, Siti Nuryanti<sup>3</sup>, Anang Wahid M. Diah<sup>4</sup>, Yuli Nurmayanti<sup>5</sup>

Universitas Tadulako

<sup>1</sup> [afadil@untad.ac.id](mailto:afadil@untad.ac.id), <sup>2</sup> [sittirahmawati.q3a@gmail.com](mailto:sittirahmawati.q3a@gmail.com), <sup>3</sup> [nuryanti@untad.ac.id](mailto:nuryanti@untad.ac.id),

<sup>4</sup> [anangwmdiah@gmail.com](mailto:anangwmdiah@gmail.com), <sup>5</sup> [ama\\_annisa@hotmail.com](mailto:ama_annisa@hotmail.com)

### Abstrak

Di masa Pandemi Covid-19 telah terjadi perubahan mendasar dalam pelaksanaan pembelajaran kimia Perkuliahan tatap muka dan praktek di laboratorium untuk mengakomodasi keterhubungan tiga level representasi tidak lagi dapat dilaksanakan. Pembelajaran kimia digantikan secara penuh melalui pembelajaran *online*. MGMP Kimia di Kota Palu menyadari pentingnya melakukan berbagai upaya agar proses pembelajaran kimia berjalan baik dari segi penyampaian materi pembelajaran maupun pelaksanaan praktikum di laboratorium. Salah satu aplikasi yang bisa digunakan dengan mengkombinasikan berbagai media pembelajaran yang selama ini digunakan oleh guru-guru kimia (antara lain: aplikasi *zoom*, *whatsapp*, *Google Class Room*, *LMS*, dll) adalah menggunakan *Ice Cream Screen Recorder*. Peserta pelatihan sebanyak 40 orang yang merupakan guru-guru mata pelajaran kimia yang tergabung dalam kelompok MGMP Kimia SMA Kota Palu. Kegiatan pengabdian pada mitra Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Kimia kota Palu dalam Bahan Ajar Digital Menggunakan ice cream recorder dalam pembelajaran online, telah terlaksana dengan baik berkat kerjasama yang baik dengan berbagai pihak. Hal tersebut tergambar dengan adanya luaran berupa bahan ajar digital menggunakan ice cream recorder yang telah peserta buat dari hasil pelatihan dan pendampingan pengabdian ini.

**Kata Kunci:** Bahan Ajar digital, Ice Cream Screen Recorder, MGMP Kimia, Palu.

### PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas pembelajaran. Pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah bagi para tenaga pendidik merupakan perubahan yang harus dilakukan oleh guru/dosen untuk tetap mengajar siswa/mahasiswa. Pendidikan dengan jarak jauh memiliki tujuan agar mutu pendidikan meningkatkan dan relevansi pendidikan serta meningkatkan pemerataan akses dan perluasan pendidikan (Argaheni, 2020).

Guru merupakan sosok yang mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan perkembangan anak sesuai dengan kemampuannya. Guru merupakan fasilitator dalam pembelajaran untuk menunjang perkembangan anak, apalagi pada masa pandemi *Covid-19* guru dituntut harus mampu menunjukkan kompetensinya dalam membimbing anak. Pada masa pandemi ini sesuai dengan instruksi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan sekolah harus mampu melakukan pembelajaran secara daring/*online*. Oleh karena itu, baik guru maupun

peserta didik harus mampu melakukan pembelajaran daring/*online*. Guru harus tetap melaksanakan tugasnya dalam mengajar dan mendidik anak meskipun tanpa harus bertatap muka langsung dengan peserta didik. Hal ini perlu diperhatikan agar peran guru dalam menunjang proses pembelajaran secara daring/*online* pada masa pandemi *Covid-19* proses belajar mengajar tidak terbengkalai dan peserta didik tetap bisa belajar dengan senang tanpa ada rasa beban dalam proses belajarnya (Sukitman, dkk, 2020).

Tuntutan untuk melaksanakan gerakan *social distancing* serta adanya kebijakan *work from home* mengharuskan guru/dosen untuk merancang pembelajaran yang dapat diikuti siswa/mahasiswa dari rumah masing-masing. Menyikapi hal di atas, dimasa pandemik covid-19 ini guru/dosen harus mengubah strategi pembelajarannya dari pembelajaran tatap muka dalam ruangan menjadi pembelajaran *online* yang dapat diikuti peserta didik dari mana saja. Pembelajaran *online* ini dilaksanakan baik secara sinkron maupun asinkron menggunakan layanan *web* maupun aplikasi pembelajaran. Pembelajaran secara sinkron dilakukan melalui konferensi video. Melalui pembelajaran ini dosen dan mahasiswa bertemu dan berkomunikasi secara *real time* menggunakan aplikasi Zoom atau Google Meet. (Firman, 2020)

Di masa Pandemi Covid-19 telah terjadi perubahan mendasar dalam pelaksanaan pembelajaran kimia Perkuliahan tatap muka dan praktek di laboratorium untuk mengakomodasi keterhubungan tiga level representasi tidak lagi dapat dilaksanakan. Pembelajaran kimia digantikan secara penuh melalui pembelajaran *online*. (Farida, dkk, 2020). Artinya, kondisi ini menuntut guru-guru kimia melakukan inovasi pembelajaran menggunakan berbagai aplikasi untuk membantu peserta didik bukan hanya dalam penyampaian konsep-konsep kimia, namun juga pelaksanaan praktikum yang mendukung konsep tersebut. Hal ini yang harus mendapat perhatian dari kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dalam menyatukan ide dan sikap dalam melakukan inovasi pembelajaran melalui pemanfaatan berbagai aplikasi pembelajaran secara *online*.

MGMP Kimia di Kota Palu menyadari pentingnya melakukan berbagai upaya agar proses pembelajaran kimia berjalan baik dari segi penyampaian materi pembelajaran maupun pelaksanaan praktikum di laboratorium. Kelompok MGMP Kimia terdiri dari 40 guru kimia yang tersebar pada sekolah SMA baik berstatus negeri, swasta, dan Madrasah Aliyah berupaya saling berbagi informasi dan bahan-bahan materi pembelajaran *online* kepada seluruh anggota agar dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Berbagai bahan ajar yang tersedia secara *online* telah dimiliki oleh anggota MGMP kimia baik itu materi ajar (e-book), modul pembelajaran, modul praktikum (e-modul), dan berbagai bentuk *e-learning* lainnya. Namun yang menjadi kendala adalah cara menyampaikan bahan-bagan ajar tersebut kepada peserta didik dengan mudah dan sesuai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Materi ajar kimia tidak cukup diajarkan melalui aplikasi *zoom*, *WA*, *google class room*, dan *lms* saja karena materi kimia 80% bersifat abstrak. Hal ini menuntut guru untuk menggunakan aplikasi pembelajaran yang sederhana namun bisa langsung dirasakan dan dimengerti oleh peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua MGMP dan beberapa anggotanya menjelaskan keterbatasan tersebut sangat mengganggu dan mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran setiap pertemuan.

MGMP Kimia Kota Palu memiliki peran penting dalam menyikapi kebijakan pemerintah terkait pelaksanaan pembelajaran *online* melalui penggunaan teknologi informasi yang mudah dilaksanakan oleh guru dan peserta didik. Kemendikbud mendengarkan semangat

peningkatan produktivitas bagi siswa untuk mengangkat peluang kerja ketika menjadi lulusan sebuah sekolah. Hal ini merupakan tantangan yang harus dijawab oleh guru-guru kimia dalam membelajarkan konsep-konsep dan pelaksanaan praktikum. Berbagai tantangan yang harus diatasi antara lain: (1) keterbatasan penguasaan teknologi informasi oleh guru dan siswa, (2) sarana dan prasarana yang kurang memadai, (3) akses internet yang terbatas, dan (4) kurang siapnya penyediaan anggaran.

Salah satu aplikasi yang bisa digunakan dengan mengkombinasikan berbagai media pembelajaran yang selama ini digunakan oleh guru-guru kimia (zoom, WA, Google Class Room, lms, dll) adalah menggunakan *Ice Cream Screen Recorder*. Perangkat lunak ini berfungsi sebagai perekam layar laptop yang kompatibel atau dapat digunakan di berbagai OS seperti Windows, Mac, dan Android dan tidak memerlukan biaya (gratis) digunakan. Aplikasi ini handal untuk merekam layar berbagai kegiatan seperti membuat tutorial, game, video youtube, webinar, rapat zoom, live streaming, film netflix, Skype, dan banyak lainnya yang bisa dicoba. Selain itu dapat juga digunakan untuk menyimpan screenshot ke clipboard dan mengirimnya dengan cepat dan otomatis langsung melalui email atau skype. Aplikasi ini cocok digunakan untuk pembelajaran kimia di masa pandemik Covid-19. Berdasarkan analiasi situasi tersebut, maka tim pengabdian merasa terdorong untuk melaksanakan suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dengan judul ***“Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Digital untuk Kelompok MGMP Kimia Kota Palu Menggunakan Ice Cream Recorder.”***

## **METODE**

Pelaksanaan pelatihan dilakukan di sekretariat kelompok MGMP Kimia SMA Kota Palu yang terletak di Jl mokolembake No 1 kelurahan Lere Kecamatan Palu Barat. Waktu pelaksanaan pelatihan selama 1 hari. Sebelum pelaksanaan pelatihan diawali dengan persiapan, sosialisasi, survei lapangan, pengurusan izin pelaksanaan pelatihan pada dinas terkait dan Universitas Tadulako, pelaksanaan pelatihan, dan pendampingan.

## **Solusi yang ditawarkan dalam pelaksanaan pelatihan**

Rencana kegiatan pelatihan secara rinci disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1 Rencana kegiatan Pelatihan Kelompok MGMP Kimia SMA Kota Palu

<b>No</b>	<b>Uraian Kegiatan</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>
1	Sosialisasi	Untuk mendapatkan informasi dan data yang akurat sehubungan dengan kegiatan pengabdian.	Instansi terkait, Kelompok MGMP Kimia SMA Kota Palu
2	Survei lapangan	Untuk melihat kondisi riil di lapangan disesuaikan dengan program yang akan dilaksanakan.	Kelompok MGMP Kimia SMA Kota Palu dan pemanfaatan media serta aktivitas yang telah dilakukan pada pembelajaran <i>online</i> .
3	Kegiatan pelatihan	Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kelompok	Kelompok MGMP Kimia SMA Kota Palu

No	Uraian Kegiatan	Tujuan	Sasaran
		MGMP Kimia SMA Kota Palu berkaitan dengan pengembangan bahan ajar digital menggunakan <i>ice cream recorder</i> .	
4	Paket teknologi	Menghasilkan modul/petunjuk kerja untuk memudahkan Kelompok MGMP Kimia SMA Kota Palu dalam mengembangkan bahan ajar digital menggunakan <i>ice cream recorder</i> yang digunakan dalam pembelajaran kimia.	Kelompok MGMP Kimia SMA Kota Palu
5	Manajemen Kerjasama	Meningkatkan kerjasama antara perguruan tinggi dan satuan pendidikan dalam pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran <i>online</i> .	Kelompok MGMP Kimia SMA Kota Palu dan Tim Pengabdian UNTAD

### Peserta dan prosedur pelaksanaan pelatihan

Peserta yang akan diikutkan dalam pelatihan ini sebanyak 40 orang yang merupakan guru-guru mata pelajaran kimia yang tergabung dalam kelompok MGMP Kimia SMA Kota Palu.

Tabel 2 Materi Pelatihan dan Narasumber

Materi Pelatihan	Narasumber
1. Peran Guru Kimia Dalam Pembelajaran Online Dimasa Pandemi Covid-19	Prof. Dr. Hj. Siti Nuryanti, M.Si.
2. Pengembangan Bahan Ajar Digital (e-modul) Kimia.	Dr. Afadil, S.Pd., M.Si.
3. Penyusunan Bahan Ajar Digital Menggunakan <i>ice cream recorder</i> dalam Pembelajaran <i>Online</i> .	Drs. Anang Wahid M. Diah, M.Si., PhD.
4. Manajemen Kerjasama	Yuli Nurmawati, S.Pd., M.Sc.

### Alat dan Bahan yang Digunakan

Adapun alat yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan pelatihan ini adalah: (1) laptop masing-masing peserta, (2) android masing-masing peserta, dan (3) peralatan ATK. Sedangkan bahan yang digunakan antara lain: (1) e-modul kimia dan (2) e-book kimia.

### **Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan**

Partisipasi mitra secara aktif sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan pelatihan ini. Bentuk partisipasi tersebut yaitu peserta terlibat secara aktif proses penyediaan peralatan dan bahan yang diperlukan, terlibat secara keseluruhan dalam proses pendidikan, pelatihan, dan pemanfaatan teknologi informasi dengan memperhatikan arahan dari tim pelaksana pengabdian. Hal ini dimaksudkan agar setelah kegiatan ini selesai, maka setiap peserta dapat mandiri dalam mengembangkan bahan ajar digital menggunakan *ice cream recorder* yang akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran secara *online*.

### **Bentuk Pendampingan dan Penguatan**

Adanya pendampingan dan penguatan tim pengabdian terhadap kelompok MGMP Kimia SMA Kota Palu merupakan bagian dari keberhasilan dari pelatihan ini. Target tersebut di atas diharapkan bisa tercapai melalui berbagai bentuk pendampingan dan penguatan dari berbagai pihak. Partisipasi mitra setelah dilakukan pelatihan akan tetap dipantau keberlangsungannya. Oleh karena itu, tim pengabdian bekerjasama dengan dinas terkait dan ketua MGMP Kimia SMA Kota Palu untuk tetap berkomunikasi dan berdiskusi terkait penerapan aplikasi *ice cream recorder* dan memberikan alternatif solusi bila terdapat kendala yang dihadapi oleh mitra. Hal ini sekaligus masukan buat pengabdian dan pemerintah setempat dalam upaya meningkatkan kemampuan melakukan inovasi dalam menyusun bahan ajar digital menggunakan *ice cream recorder* dalam pembelajaran *online*.

## **HASIL YANG DICAPAI**

### **Pelaksanaan Pelatihan**

Pelaksanaan pengabdian diawali dengan sosialisasi dengan instansi terkait, MGMP Kimia Kota Palu. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberi informasi kepada instansi terkait mengenai pengabdian dan agar peserta mengetahui maksud dari pelaksanaan program tersebut oleh tim pelaksana agar tidak terjadi kesalahan informasi. Selanjutnya setelah penyampaian rencana program secara menyeluruh dilanjutkan dengan pemberian pelatihan yang berkenaan dengan tema pengabdian yaitu Penyusunan Bahan Ajar Digital Menggunakan *ice cream recorder* dalam Pembelajaran Online bagi MGMP Kimia Kota Palu..

Pelatihan dilaksanakan di SMAN 4 Palu. Dalam pelaksanaan pelatihan tersebut, peserta yang terlibat adalah anggota MGMP Kimia kota Palu. Jumlah peserta yang diikutkan dalam pelatihan ini sebanyak 30 orang.

Materi pelatihan meliputi: Peran Guru Kimia dalam Pembelajaran Online Dimasa Pandemi Covid-19, Pengembangan Bahan Ajar Digital (e-modul) Kimia, Penyusunan Bahan Ajar Digital Menggunakan *ice cream recorder* dalam Pembelajaran Online dan Manajemen Kerjasama.



Gambar 1 Pelaksanaan Pelatihan Penyusunan LKPD

### ***Kerja Praktek Penyusunan Bahan Ajar Digital***

Praktek Penyusunan Bahan Ajar Digital Menggunakan ice cream recorder dalam Pembelajaran Online dimulai dengan membagi peserta menjadi 4 kelompok, dengan masing-masing kelompok didampingi oleh tim pelaksana pengabdian dan tenaga lapangan. Kegiatan yang dilaksanakan pada kerja praktek adalah para peserta dibimbing/didampingi mulai dari Pengembangan Bahan Ajar Digital (e-modul) Kimia sampai Penyusunan Bahan Ajar Digital Menggunakan ice cream recorder dalam Pembelajaran Online. Selanjutnya dibimbing menyusun Bahan Ajar Digital Menggunakan ice cream recorder yang bisa digunakan siswa di masa pandemi covid. Semua kegiatan tersebut dilakukan sedemikian rupa agar memudahkan peserta pelatihan melakukan hal tersebut secara berkelanjutan.



Gambar 2 Praktek Penyusunan Bahan Ajar Digital Menggunakan ice cream recorder didampingi Tim Penabdi

### ***Pendampingan***

Kegiatan pendampingan dilakukan untuk memastikan bahwa materi / teknologi yang disampaikan kepada mitra dapat dilaksanakan dengan baik sehingga hasil yang diperoleh dapat mencapai sasaran.



Gambar 3. Foto bersama guru-guru yang tergabung dalam MGMP Kimia Kota Palu

Luaran yang telah dicapai, adalah Bahan Ajar Digital Menggunakan ice cream recorder dari mitra MGMP Kimia kota Palu. Pelaksanaan pengabdian sampai dengan akhir tahun kegiatan 2021 pada mitra MGMP kimia kota palu yang dilaksanakan di SMAN 4 Palu, adalah melanjutkan program pendampingan kepada masyarakat sasaran program khususnya bagi Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) kimia kota Palu, agar dapat menerapkan teknologi penyusunan Bahan Ajar Digital Menggunakan ice cream recorder yang telah disampaikan sebelumnya dan kelompok sasaran tersebut (guru yang tergabung dalam MGMP Kimia) dapat mandiri dalam membuat Bahan Ajar Digital Menggunakan ice cream recorder.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian pada mitra Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Kimia kota Palu dalam Bahan Ajar Digital Menggunakan ice cream recorder dalam pembelajaran online, telah terlaksana dengan baik berkat kerjasama yang baik dengan berbagai pihak. Hal tersebut tergambar dengan adanya luaran berupa bahan ajar digital menggunakan ice cream recorder yang telah peserta buat dari hasil pelatihan dan pendampingan pengabdian ini.

## Ucapan Terima kasih

Para penulis berterima kasih atas dukungan finansial dari DIPA FKIP Universitas Tadulako dan seluruh Pihak di MGMP kimia kota Palu yang telah membantu terlaksananya pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Argaheni, N.B., 2020. Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia. *PLACENTUM Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*. Vol.8 (2).
- Farida, I., Sunarya, R.R., Aisyah R., 2020. *Pembelajaran Kimia Sistem Daring di Masa Pandemi Covid-19 Bagi Generasi Z*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung
- Firman, 2020. Dampak Covid-19 terhadap Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *Jurnal BIOMA*, Vol.2 (1).
- Sukitman, T., Yazid, A., Mas'odi., 2020. *Peran Guru Pada Masa Pandemi Covid-19*. Prosiding Diskusi Daring Tematik Nasional. ISBN 978623-6613-01-6. Publikasi Online 5 September 2020
- <http://yusufidh.blogspot.com/2016/11/membuat-video-dengan-icecream-screen.html>. Diakses Tanggal 10 Februari 2020.